

IBADAT PERTOBATAN SEMPENA ADVEN 8.12.2020

KEUSKUPAN AGUNG KUALA LUMPUR

OPENING HYMN: O COME DIVINE MESSIAH

O come, Divine Messiah,
The world in silence waits the day
When hope shall sing its triumph,
And sadness flee away.

Refrain:

Sweet Saviour, haste! Come, come to earth.
Dispel the night and show Thy face,
And bid us hail the dawn of grace.
O come, Divine Messiah,
The world in silence waits the day
When hope shall sing its triumph,
And sadness flee away.

2 O Thou whom nations sighed for,
Whom priest and prophet long foretold,
Wilt break the captive fetters,
Redeem the long-lost fold.

3 O come in peace and meekness,
And lowly will Thy cradle be:
All clothed in human weakness
We shall Thy God-head see.

SALAM

USKUP AGUNG: Didalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.

Semua: Amin.

USKUP AGUNG: Damai bersama mu.

Semua: Dan bersama roh mu.

PENGENALAN

Saudara dan saudari yang terkasih, Adven adalah satu masa persediaan, di mana kita bersiap sedia untuk merayakan misteri kedatangan Tuhan kita sebagai manusia, iaitu permulaan kepada penebusan kita. Adven juga membawa kita untuk melihat ke hadapan dengan harapan yang diperbaharui untuk kedatangan kali kedua Kristus, di mana rencana keselamatan Allah akan digenapi.

Kita juga telah diperingatkan tentang kedatangan Tuhan kepada setiap kita jika kita di saat menghadapi kematian. Kita mesti memastikan bahawa Tuhan melihat kita telah berada dalam keadaan bersedia menanti kedatangan Dia, sepertimana diwartakan didalam Injil, "Berbahagialah hamba-hamba yang didapati tuannya berjaga-jaga ketika ia datang" (Lukas 12:37). Ibadat Pertobatan ini adalah untuk menyiapkan kita, secara fikiran dan hati menerima kedatangan Kristus, yang akan kita rayakan pada Misa Krismas.

USKUP AGUNG:

Saudara dan saudari, kita tidak sabar menanti untuk merayakan misteri kedatangan Kristus pada Pesta Hari Krismas. Marilah kita berdoa agar apabila Dia datang nanti, Dia akan melihat kita sedang berjaga-jaga dan bersiap sedia untuk menyambut Dia.

Semua berdoa dalam sebentar dengan hening

**Pencipta segala syurga,
sambil kami dengan tidak sabar menanti kedatangan Penebus kami,
berikanlah kami pengampunan ke atas dosa-dosa kami.
Kami memohon ini melalui Kristus, Tuhan kami.**

Semua: Amen.

LITURGI SABDA

Bacaan Pertama

Pembacaan dari Kitab Yesaya

56:1-3, 6-8

Beginilah firman Tuhan, "Taatilah hokum dan tegakkan keadilan, sebab sebentar lagi akan datang keselamatan yang daripada Ku, dan keadilan Ku akan dinyatakan. Berbahagialah orang yang melakukannya, dan anak manusia yang berpegang padanya, yang memelihara hari Sabat dan tidak menajiskannya, dan yang menahan diri dari setiap perbuatan jahat. Janganlah orang asing yang menggabungkan diri pada Tuhan berkata, "Pasti Tuhan akan memisahkan aku dari umat-Nya".

Sebab Aku akan membawa gunung Ku yang kudus: orang-orang asing yang menggabungkan diri pada Tuhan untuk melayani Dia dan mengasihi nama-Nya serta untuk menjadi hamba-hamba-Nya dan yang tetap berpegang pada perjanjian Ku.

Mereka semua akan Ku beri sukacita di rumah doa Ku. Aku akan berkenan menerima korban bakar dan korban sembelihan yang mereka persembahkan di atas mezbah Ku. Sebab rumah Ku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa.”

Beginilah firman Tuhan Allah yang menghimpun orang-orang Israel yang terbuang, “Aku akan menambahkan orang-orang lain kepada himpunan umat Ku”

Sabda Tuhan.

Semua: Syukur kepada Allah.

Mazmur Tanggapan

Mazmur 72(71):1-2,7-8,12-13,17

Kiranya keadilan berkembang pada zamannya dan damai sejahtera berlimpah, sampai tidak lagi ada bulan!

Ya Allah, berikanlah hukum Mu kepada raja,
dan keadilan Mu kepada putera raja,
Kiranya ia mengadili umat Mu dengan keadilan,
dan menghakimi orang-orang Mu yang tertindas dengan hukum!

Kiranya keadilan berkembang pada zamannya dan damai sejahtera berlimpah, sampai tidak lagi ada bulan!

Kiranya keadilan berkembang pada zamannya
dan damai sejahtera berlimpah, sampai tidak lagi ada bulan!
Kiranya ia memerintah dari laut sampai ke laut,
dari sungai Efrat sampai ke hujung bumi!

Kiranya keadilan berkembang pada zamannya dan damai sejahtera berlimpah, sampai tidak lagi ada bulan!

Sebab ia akan melepaskan orang miskin yan berteriak minta tolong
ia akan membebaskan orang tertindas dan orang yang tidak punya penolong
Ia akan sayang kepada orang lemah dan orang miskin ia
Ia akan menyelamatkan nyawa orang papa.

Kiranya keadilan berkembang pada zamannya dan damai sejahtera berlimpah, sampai tidak lagi ada bulan!

Biarkanlah namanya tetap selama-lamanya,
kiranya namanya semakin dikenali selama ada matahari.
Kiranya segala bangsa saling memberkati dengan namanya,
dan menyebut dia berbahagia

Kiranya keadilan berkembang pada zamannya dan damai sejahtera berlimpah, sampai tidak lagi ada bulan!

Bacaan kedua

Pembacaan dari Surat Pertama Rasul Paulus kepada
Jemaat di Tesalonika

3:12-4:2

Semoga Tuhan menjadikan kamu bertambah-tambah, dan berkelimpahan dalam kasih satu sama lain, dan dalam kasih terhadap semua orang, seperti kami pun menaruh kasih kepada mu. Semoga Ia menguatkan hati mu, supaya tidak bercacat dan kudus di hadapan Allah dan Bapa kita pada waktu kedatangan Yesus, Tuhan kita, bersama orang kudus-Nya.

Akhirnya, saudara-saudara, demi Tuhan Yesus kami meminta dan menasihati kamu: Kamu telah mendengar dari kami, bagaimana kamu harus hidup supaya berkenan kepada Allah. Hal itu memang sudah kamu turuti. Tetapi baiklah kamu melakukannya lebih bersungguh-sungguh lagi. Kamu tahu juga petunjuk-petunjuk mana yang telah kami berikan kepada mu atas nama Tuhan Yesus.

Sabda Tuhan.

Semua: Syukur kepada Allah.

Pengantar Injil

Alleluia, alleluia!

Perhatikanlah kepada kami kasih setia Mu, Ya Tuhan,
dan berilah kami keselamatan yang daripada Mu.

Alleluia.

Injil

Pembacaan dari Injil Yesus Kristus menurut Lukas

19:1-10

Sekali peristiwa, Yesus memasuki kota Yerikho dan berjalan melintasi kota itu. Di situ ada seorang kepala pemungut cukai yang amat kaya, bernama Zakheus. Ia berusaha melihat orang apakah Yesus itu, tetapi tidak berhasil kerana orang banyak, sebab ia berbadan pendek. Maka berlailah ia mendahului orang banyak lalu memanjat pohon ara untuk melihat Yesus, yang akan lewat di situ.

Ketika sampai ke tempat itu, Yesus melihat ke atas dan berkata, "Zakheus, segeralah turun! Hari ini Aku harus menumpang di rumah mu." Zakheus segera turun dan menerima Yesus dengan sukacita. "Ia menumpang di rumah orang-orang berdosa!" Tetapi Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan, "Tuhan, separuh dari milik ku akan ku berikan kepada orang miskin, dan sekiranya ada sesuatu yang ku peras dari seseorang akan ku kembalikan empat kali lipat."

"Hari ini telah terjadi keselamatan atas rumah ini, kerana orang ini pun Anak Abraham. Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang."

Sabda Tuhan.

Semua: Terpujilah Kristus

HOMILI

Persiapan Batin

(Selepas homily, satu Pemeriksaan Batin akan dilakukan dan diikuti dengan satu tempoh masa hening agar setiap orang boleh memeriksa batin mereka dan berbicara didalam doa untuk memohon pengampunan. Di hujung pemeriksaan batin nanti, berdoa Doa Pertobatan)

USKUP AGUNG: Kristus Tuhan kami datang untuk memanggil mereka yang berdosa memasuki Kerajaan Allah. Sekarang, marilah kita dengan satu sikap penyesalan didalam hati kita dan berjanji untuk tidak berdosa lagi.

Selepas hening sebentar, semua akan melafazkan bersama:

Semua: Saya mengaku, kepada Allah Yang Mahakuasa, dan kepada Saudara sekalian, bahwa saya telah berdosa, dengan pikiran dan perkataan, dengan perbuatan dan kelalaian.

Sambil menepuk dada berkata:

saya berdosa, saya berdosa, saya sungguh berdosa

lalu meneruskan dengan:

Oleh sebab itu saya mohon, kepada Santa Perawan Maria, kepada para malaikat dan orang kudus, dan kepada Saudara sekalian supaya mendoakan saya pada Allah, Tuhan kita.

DOA PERMOHONAN

USKUP AGUNG:
Allah telah memberi kita Putera-Nya demi dosa-dosa kita dan membangkitkan Dia untuk menguduskan kita. Marilah kita dengan rendah hati berdoa kepada Allah Bapa.

Sahutan: Tuhan, berbelas kasihlah ke atas umat Mu

1. Sucikan dan baharuilah gereja Mu, Tuhan. Semoga Ia akan membangun

dalam kekuatan untuk menjadi saksi bagi Engkau.

Sahutan: Tuhan, berbelas kasihlah ke atas umat Mu

2. Berilah kami pengampunan atas dosa-dosa kami, dan mendamaikan kami dengan Gereja Mu.

Sahutan: Tuhan, berbelas kasihlah ke atas umat Mu

3. Apabila kami berjauhan dari Mu, bimbinglah kami untuk kembali kepada jalan kekudusan, cintaskasih dan damai.

Sahutan: Tuhan, berbelas kasihlah ke atas umat Mu.

4. Didalam belas kasihan Mu, pakaikan pada kami jubah rahmat perkahwinan dan sambutlah kami ke perjamuan Mu.

Sahutan: Tuhan, berbelas kasihlah ke atas umat Mu

5. Jamah hati-hati mereka yang telah meninggalkan Engkau kerana dosa dan skandal – panggillah mereka kembali kepada Mu dan jadikanlah mereka supaya taat didalam cintakasih Mu.

Sahutan: Tuhan, berbelas kasihlah ke atas umat Mu

6. Semoga kami mempamerkan Penderitaan Putera Mu didalam kehidupan kami – Engkau telah memberi kami untuk hidup apabila Engkau telah membangkitkan Dia dari maut.

Sahutan: Tuhan, berbelas kasihlah ke atas umat Mu

7. Pulihkanlah kami, Tuhan, demi untuk Mu dan berikanlah kami kegembiraan didalam kehadiran Mu – semoga kemuliaan kami demi untuk melayani Mu dengan sepenuh hati kami.

Sahutan: Tuhan, berbelas kasihlah ke atas umat Mu

BAPA KAMI

USKUP AGUNG: Sekarang marilah kita berdoa kepada Allah Bapa kita dengan Dia yang diajar oleh Yesus kepada kita, dan memohon pengampunan ke atas dosa-dosa kita:

Semua: Bapa Kami.....

Selepas Doa Bapa Kami, sebagai ganti Pengakuan Dosa, para umat dijemput untuk melakukan satu Doa Tobat Sempurna.

Bagaimanakah satu Sikap/Doa Tobat Sempurna dilakukan?

- 1. Bersikap menyesal kerana cintakasih kepada Allah, selalu diterangkan sebagai mempunyai satu keinginan untuk bersatu semula dengan Allah kerana siapa Allah itu – kerana Kasih Allah yang sempurna kepada kita, dan kerana penyesalan bersalah terhadap Allah akibat dosa. Ini bermakna kita mahu untuk hidup bersatu bersama Allah, dan meninggalkan dosa-dosa yang menghalang kita.*
- 2. Harus melakukan satu komitmen yang bersungguh-sungguh untuk pergi membuat pengakuan dosa apabila situasi kembali membenarkan. Satu Doa Penyesalan Sempurna bukannya sebagai sesuatu yang menggantikan sakramen pertobatan. Sakramen Pertobat kekal sebagai yang satu-satu cara yang perlu untuk pengampunan dosa-dosa berat selepas pembaptisan*

DOA TOBAT

Allah yang maharahim, aku menyesal atas dosa-dosaku. Aku sungguh patut Engkau hukum, terutama kerana aku telah tidak setia kepada Engkau yang maha pengasih dan maha baik bagiku. Aku benci akan segala dosaku, dan berjanji dengan pertolongan rahmat-Mu hendak memperbaiki hidupku dan tidak akan berbuat dosa lagi. Allah yang maha murah, ampunilah aku, orang berdosa. Amin.

DOA PENUTUP

USKUP AGUNG: Marilah kita berdoa:

**Allah yang mahakuasa dan kekal,
Engkau telah mengutuskan Putera Tunggal Mu
untuk mendamaikan dunia dengan Engkau.
Lupuskan dari hati kami
kekelaman dosa yang mencengkamkan
agar kami boleh merayakan dengan
kegembiraan yang sepatutnya
pada kelahiran Kristus yang
semakin menghampiri.
Kami mohon melalui Kristus Tuhan kami.**

Semua: Amin.

Semua: Syukur kepada Allah.

USKUP AGUNG: Semoga Tuhan membimbing hati saudara dan saudari ke jalan cintakasih-Nya dan memenuhi saudara dan saudari dengan kesabaran Kristus.

Semua: Amin.

USKUP AGUNG: Semoga Allah memberi saudara dan saudari kekuatan untuk berjalan didalam kehidupan yang baru dan berkenan pada Allah dalam segala perkara.

Semua: Amin.

USKUP AGUNG: Semoga saudara dan saudari diberkati + Allah, Putera dan Roh Kudus.

Semua: Amin.

USKUP AGUNG: Tuhan telah membebaskan saudara dan saudari dari dosa-dosa. Pergilah dengan damai.

Semua: Syukur kepada Allah.